

# ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, VOLUME USAHA, DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SOPIR TRANSPORTASI SOLO

Lisyani Agustina <sup>1)</sup>

Suharno <sup>2)</sup>

Fadjar Harimurti <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> lisyani.incredible@gmail.com

<sup>2)</sup> suharno\_mm\_akt@yahoo.com

<sup>3)</sup> fadjarharimurti@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the significance of the influence of their own capital, loan capital, the business volume and the number of members simultaneously on operating results in the Cooperative Transport driver Solo (Solo Kosti) Year 2005 - 2015. The research method using the case study method, the type of data used quantitative and qualitative data, the data source used secondary data. Data collection methods used documentation. Data analysis techniques used classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F and coefficient of determination. In conclusion: 1) There is a positive and significant influence on the rest of the equity in the operating results Transport Cooperative driver Solo (Solo Kosti). 2) There is no significant positive effect of loan capital, business volume, and the number of members to the rest of the results of operations in the Cooperative Transport driver Solo (Solo Kosti). 3) There is significant influence free variables own capital, loan capital, the business volume and the number of members simultaneously on the dependent variable is net income in the Cooperative Transport driver Solo (Solo Kosti).*

**Keywords:** equity, loan capital, business volume, number of members, net income

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa: Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi sebagai badan usaha harus mampu berdiri sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk dapat memperoleh laba. Koperasi dalam upaya meningkatkan perolehan sisa hasil usaha menghimpun modal yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal Sendiri adalah “modal yang terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Modal Penyertaan, Cadangan dan Sisa Hasil Usaha yang belum dibagi” (Adenk Sudarwanto, 2013: 22).

Modal pinjaman adalah sejumlah uang tunai atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian utang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Pinjaman atau kredit ini digunakan sebagai tambahan modal bagi usaha koperasi, dengan catatan bahwa pinjaman harus dikembalikan dan atau diangsur disertai bunga (Subandi, 2013: 83).

Volume usaha koperasi adalah akumulasi nilai penerimaan barang dan jasa sejak awal tahun buku (Januari) sampai dengan akhir tahun buku (Desember). Volume usaha koperasi

terdiri dari berbagai macam usaha tergantung dari jenis koperasinya. aktivitas ekonomi koperasi pada hakekatnya dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi tersebut. Faktor utama yang mendasari untuk mendirikan suatu perusahaan koperasi adalah adanya kesamaan kebutuhan ekonomi yang baik itu anggota-anggota koperasi secara individu ataupun rumah tangga. Oleh karena itu koperasi melakukan kegiatan usaha koperasi yang mengutamakan pelayanan atau pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota. Kegiatan usaha ini tentu diharapkan menjadi sumber bagi koperasi. Menurut Revisound Baswir (2012: 32) anggota koperasi adalah individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi.

Adenk Sudarwanto (2013: 24) menyatakan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi dengan beban (pengorbanan) selama periode tertentu. SHU ini nantinya akan dibagikan berdasarkan jasa usaha dan jasa modal yang dilakukan oleh masing-masing anggota. SHU tahun berjalan sebagian dibagikan kepada para anggota koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi (AD/ART) koperasi. pengaturan dan ketentuan yang jelas ini, maka setiap bagian dari SHU yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban.

Koperasi Sopir Transportasi Solo yang lebih dikenal dengan nama Kosti Solo secara resmi berdiri pada tanggal 29 Juni 1994 dengan nama awal Kosti Solo. Selanjutnya pada tanggal 23 Oktober 1994 Koperasi Sopir Transportasi Solo mendapat pengesahan dari Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil dengan Akta No. 12261/BH/VI/K/1994. Perubahan Anggaran Dasar terakhir didasarkan pada akta No. 188.4/071/BH/PAD/XII/2004 tanggal 31 Desember 2004. Saat ini Koperasi Sopir Transportasi Solo memiliki bidang usaha yaitu jasa angkutan taksi, jasa perbengkelan, pengadaan suku cadang dan aksesories, kredit kendaraan bagi anggota, pengadaan pelumas dan bahan bakar, pelayanan simpan pinjam, santunan kecelakaan anggota dan armada, pengadaan perumahan, klinik/rumah bersalin, usaha aneka jasa, pengadaan kebutuhan pokok maupun usaha lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perkembangan sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo pada tahun 2011-2015 mengalami perkembangan yang fluktuatif, yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp 151.675.670,00 mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi Rp 77.869.871,00. Sedangkan pada tahun 2013 SHU Koperasi Sopir Transportasi Solo meningkat menjadi Rp 89.758.146,00 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2014 sebesar Rp 444.748.280,00 namun pada tahun 2015 mengalami penurunan lagi menjadi Rp 352.214.879,00. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa SHU Koperasi Sopir Transportasi Solo tahun 2011-2015 mengalami perkembangan yang fluktuatif, hal tersebut disebabkan karena besarnya modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota setiap tahun mengalami perubahan.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut: Tifani (2015) meneliti dengan judul: "Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus KSP Kopdit Rukun Palembang)". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dapat disimpulkan bahwa modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Sedangkan secara parsial dapat dijelaskan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun. Variabel modal luar tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun, sedangkan variabel jumlah anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha di Kopdit Rukun.

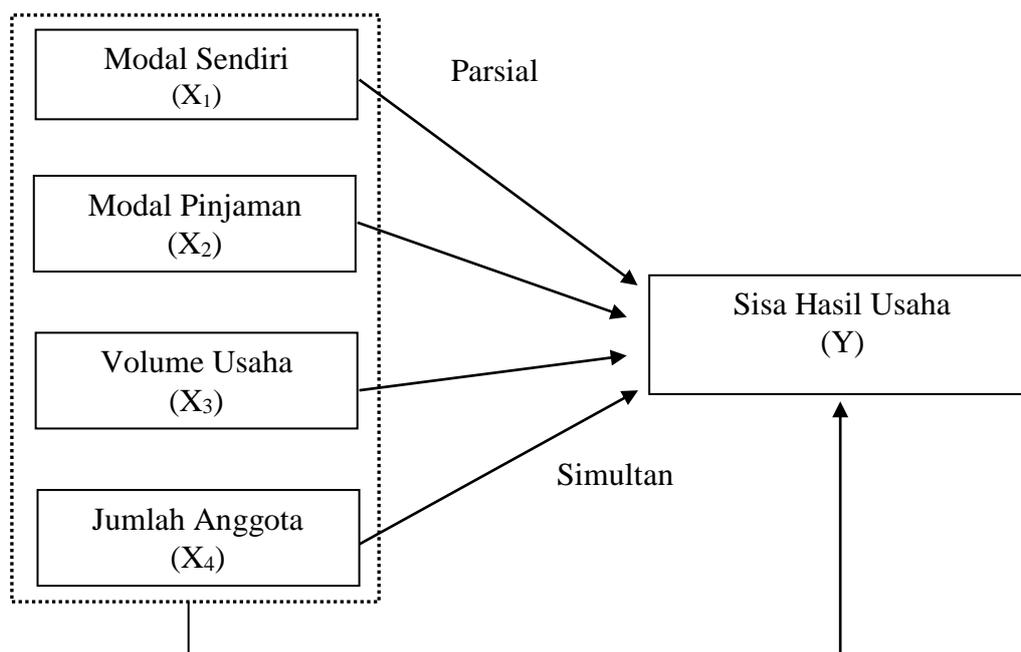
Putu Trisna Ganitri (2014) meneliti dengan judul: Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha terhadap SHU, (2) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial modal sendiri terhadap SHU, (3) ada pengaruh

positif dan signifikan secara parsial modal pinjaman terhadap SHU dan (4) ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial volume usaha terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Klungkung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tifani (2015) dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel independen dan dependen, dalam hal ini sama-sama meneliti variabel modal sendiri, modal luar dan jumlah anggota sebagai variabel independen, dan SHU sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel volume usaha sebagai variabel independen serta ruang lingkup penelitian yang digunakan berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Trisna Ganitri (2014) dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel independen dan dependen, dalam hal ini sama-sama meneliti variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan volume usaha sebagai variabel independen, dan SHU sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel jumlah anggota sebagai variabel independen serta ruang lingkup penelitian yang digunakan berbeda. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui signifikansi pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) Tahun 2005-2015.

### Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### Keterangan:

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terlihat bahwa terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)  
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota.
2. Variabel Dependen (Terikat)  
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah sisa hasil usaha.

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo).
- H<sub>2</sub>: Ada pengaruh yang positif signifikan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo).
- H<sub>3</sub>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo).
- H<sub>4</sub>: Ada pengaruh yang positif signifikan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo).
- H<sub>5</sub>: Ada pengaruh yang positif signifikan modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

### 1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik untuk melakukan operasional perusahaan. Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah jumlah modal sendiri koperasi yang terdiri dari :

#### a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan sama besarnya bagi setiap anggota, serta diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota.

#### b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu. Simpanan wajib hanya boleh diambil kembali dengan cara yang telah ditentukan dalam anggaran dasar, supaya modal koperasi tidak goyah.

#### c. Cadangan

Dana cadangan merupakan bagian dari penyisihan SHU yang tidak dibagikan kepada anggotanya yang dimasukkan untuk memupuk modal sendiri serta dapat untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

### 2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman adalah sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian utang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. Modal pinjaman koperasi diperoleh dari:

#### a. Anggota

Modal pinjaman dari anggota adalah pinjaman yang diperoleh dari anggota koperasi yang bersangkutan, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

#### b. Bank dan atau lembaga keuangan lainnya

Modal pinjaman ini diperoleh dari bank atau lembaga keuangan lainnya, dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

### 3. Volume Usaha

Volume usaha adalah banyaknya usaha yang dilakukan oleh Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) setiap tahun yang dihitung dari pendapatan masing-masing jenis usaha dalam mata uang rupiah.

4. Jumlah Anggota  
Jumlah anggota adalah anggota Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) dalam setiap tahun, data tersebut diambil berdasarkan jumlah anggota per tahun.

5. Sisa Hasil Usaha  
Sisa hasil usaha adalah keuntungan yang diperoleh Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) dari usaha yang dilakukan setelah dikurangi seluruh biaya dalam kurun satu tahun.

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
  - b. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
  - c. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.
  - d. Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS 21.
2. Pengujian Hipotesis  
Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1: Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance (0,296); (0,645); (0,198); (0,611) > 0,1 VIF (3,378); (1,549); (5,044); (1,636) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p (0,977) > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	P (0,255); (0,719); (0,798); (0,213); > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji normalitas	p (0,977) > 0,05	Residual normal

Sumber: Pengolahan data sekunder 2016

### 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat yaitu Sisa hasil usaha ( $Y$ ) pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) tahun 2005 - 2015.

**Tabel 2: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-950878764,028	-3,158	0,020
Modal sendiri	0,423	2,640	0,039
Modal pinjaman	0,002	0,468	0,657
Volume usaha	0,011	0,168	0,872
Jumlah anggota	250922,197	0,546	0,605

Adjusted R Square = 0,738  
F-hitung = 8,032  
Sig. F = 0,014

Sumber: Data penelitian diolah 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = -950.878.764,028 + 0,423 X_1 + 0,002 X_2 + 0,011 X_3 + 250922,197 X_4$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah :

- a: -950.878.764,028 artinya jika modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) sama dengan nol, maka sisa hasil usaha ( $Y$ ) adalah negatif atau menurun sebesar Rp 950.878.764,028.
- b<sub>1</sub>: 0,423 artinya pengaruh variabel modal sendiri ( $X_1$ ) terhadap sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) positif, artinya apabila modal sendiri meningkat sebesar Rp 1,00 maka dapat meningkatkan sisa hasil usaha sebesar Rp 0,423 pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo), dengan asumsi variabel Modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) dianggap tetap.
- b<sub>2</sub>: 0,002 artinya pengaruh variabel modal pinjaman ( $X_2$ ) terhadap sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) positif, artinya apabila modal pinjaman meningkat sebesar Rp 1,00 maka dapat meningkatkan sisa hasil usaha sebesar Rp 0,002 di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo), dengan asumsi variabel modal sendiri ( $X_1$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) dianggap tetap.
- b<sub>3</sub>: 0,011 artinya pengaruh variabel volume usaha ( $X_3$ ) terhadap sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) positif, artinya apabila volume usaha meningkat sebesar Rp 1,00 maka dapat meningkatkan sisa hasil usaha sebesar Rp 0,011 di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo), dengan asumsi variabel modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) dianggap tetap.
- b<sub>4</sub>: 250922,197 artinya pengaruh variabel jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) positif, artinya apabila jumlah anggota meningkat sebesar satu orang maka dapat meningkatkan sisa hasil usaha sebesar Rp 250.922,197 di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo), dengan asumsi variabel modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) dianggap tetap.

Adapun hasil analisis uji t adalah:

- a. Pengujian signifikansi pengaruh modal sendiri ( $X_1$ ) terhadap Sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)  
Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,640 dengan *probability value* sebesar  $0,039 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri ( $X_1$ ) terhadap Sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan

modal sendiri terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, terbukti kebenarannya.

- b. Pengujian signifikansi pengaruh modal pinjaman ( $X_2$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,468 dengan *probability value* sebesar  $0,657 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti ada pengaruh yang positif tidak signifikan Modal pinjaman ( $X_2$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif signifikan modal pinjaman terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, tidak terbukti kebenarannya.

- c. Pengujian signifikansi pengaruh volume usaha ( $X_3$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,168 dengan *probability value* sebesar  $0,872 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti ada pengaruh yang positif tidak signifikan volume usaha ( $X_3$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan volume usaha terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, tidak terbukti kebenarannya.

- d. Pengujian signifikansi pengaruh jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,546 dengan *probability value* sebesar  $0,605 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti ada pengaruh yang positif tidak signifikan jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan jumlah anggota terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, tidak terbukti kebenarannya.

### 3. Hasil Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 8,032 dengan *probability value* sebesar  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara simultan terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, terbukti kebenarannya.

### 4. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,738 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) sebesar 73,8% sedangkan sisanya  $(100\% - 73,8\%) = 26,2\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,640 dengan *probability value* sebesar  $0,039 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri ( $X_1$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, terbukti kebenarannya. Hal

tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa koperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan sejumlah modal. Modal tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran koperasi dari awal pendirian hingga koperasi dapat menjalankan kegiatan usahanya. Modal yang digunakan tersebut berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri ini bisa diperoleh dari anggota koperasi (simpanan pokok dan wajib) dan bisa juga berasal dari pemberian pihak lain yang koperasi tidak perlu memberikan bentuk balas jasa kepada pihak yang memberikan, pemberian itu disebut hibah serta koperasi dapat memupuk modalnya sendiri dari keuntungan yang diperoleh kegiatan usaha yaitu SHU, dengan menyisihkan Sisa Hasil Usaha ke dalam bentuk cadangan yang berfungsi sebagai penanggulangan resiko koperasi yaitu dengan menutup kerugian koperasi. Jadi, modal sendiri berpengaruh terhadap SHU karena dengan modal sendiri koperasi dapat menjalankan usahanya dan memperoleh SHU. Dalam memupuk modal sendiri koperasi, SHU dapat disisihkan dalam bentuk cadangan dimana cadangan ini merupakan komponen modal sendiri koperasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Trisna Ganitri (2014: 8) menyatakan bahwa semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota. Partisipasi anggota adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan transaksi yang dilakukan anggota. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor, maka akan semakin besar pada keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat diperoleh pihak koperasi. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Tifani (2015: 11), Putu Trisna Ganitri (2014: 11) dan Titi Wahyuning (2013: 13) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

### **Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,468 dengan *probability value* sebesar 0,657 > 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti ada pengaruh yang positif tidak signifikan Modal pinjaman ( $X_2$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif signifikan modal pinjaman terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, tidak terbukti kebenarannya. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa modal pinjaman yang dimiliki oleh Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha disebabkan karena modal pinjaman yang digunakan memiliki beban bunga yang harus dibayar oleh pihak koperasi, sehingga besarnya modal pinjaman tidak berdampak terhadap peningkatan sisa hasil usaha secara signifikan.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Andjar Pachta W, dkk dalam Putu Trisna Ganitri (2014: 9) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar, dimana faktor luarnya merupakan modal pinjaman dari luar yang diperoleh koperasi tersebut. Semakin besar modal pinjaman yang diperoleh, semakin besar unit usaha yang dapat dikembangkan oleh suatu koperasi, sehingga penggunaan modal pinjaman yang baik dalam mengembangkan unit-unit usaha dapat meningkatkan SHU koperasi.

Hasil penelitian ini juga tidak didukung penelitian yang dilakukan oleh Putu Trisna Ganitri (2014: 8) dan Km Bayu Pariyasa (2014: 7) menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

### **Pengaruh Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 0,168 dengan *probability value* sebesar 0,872 > 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti ada pengaruh yang positif tidak signifikan volume usaha ( $X_3$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga

hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan volume usaha terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, tidak terbukti kebenarannya. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa volume usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi, hal ini karena besarnya volume usaha yang besar, juga diikuti dengan biaya operasional yang besar pula, sehingga peningkatan volume usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Hasil penelitian ini tidak didukung hasil penelitian yang dilakukan Putu Trisna Ganitri (2014: 9) dan Km Bayu Pariyasa (2014: 7), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan antara volume usaha terhadap SHU.

### **Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha**

Hasil analisis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,546 dengan *probability value* sebesar  $0,605 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti ada pengaruh yang positif tidak signifikan jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan jumlah anggota terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, tidak terbukti kebenarannya. Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa jumlah anggota pada Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha disebabkan karena jumlah anggota yang banyak tidak diikuti dengan partisipasi anggota dalam membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela, maka tidak berdampak terhadap peningkatan sisa hasil usaha koperasi.

Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian yang dilakukan oleh Tifani (2015: 10) dan Monica Tria Cahyani (2015: 6) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan antara jumlah anggota terhadap SHU.

### **Pengaruh modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara simultan terhadap Sisa hasil usaha**

Hasil analisis diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 8,032 dengan *probability value* sebesar  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang signifikan modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara simultan terhadap Sisa hasil usaha di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo)”, terbukti kebenarannya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar modal, baik modal sendiri (simpanan para anggota) dan modal yang berasal dari luar (modal pinjaman) diharapkan akan mempengaruhi peningkatan perolehan sisa hasil usaha (SHU). Selain penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman, koperasi dalam meningkatkan SHU harus berusaha memperbesar volume usaha dan meningkatkan jumlah anggota. Peningkatan jumlah anggota dan volume usaha yang dikelola dengan baik maka akan diperoleh hasil yang memuaskan, sehingga akan menambah modal dalam koperasi. Peningkatan SHU pada suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek jumlah anggota dan volume usaha yang dijalankan oleh koperasi akan menentukan pendapatannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tifani (2015: 9), Putu Trisna Ganitri (2014: 9), Km Bayu Pariyasa (2014: 7) dan Titi Wahyuning (2013: 13) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan antara modal sendiri, modal pinjaman, volume usaha dan jumlah anggota secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Pengujian signifikansi pengaruh modal sendiri ( $X_1$ ) terhadap Sisa hasil usaha ( $Y$ ) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) diperoleh

kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan modal sendiri ( $X_1$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). 2) Pengujian signifikansi pengaruh modal pinjaman ( $X_2$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang positif tidak signifikan Modal pinjaman ( $X_2$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). 3) Pengujian signifikansi pengaruh volume usaha ( $X_3$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang positif tidak signifikan volume usaha ( $X_3$ ) terhadap Sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). 4) Pengujian signifikansi pengaruh jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo) diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang positif tidak signifikan jumlah anggota ( $X_4$ ) terhadap sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo). 5) Hasil analisis diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu modal sendiri ( $X_1$ ), modal pinjaman ( $X_2$ ), volume usaha ( $X_3$ ) dan jumlah anggota ( $X_4$ ) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (Y) di Koperasi Sopir Transportasi Solo (Kosti Solo).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adenk Sudarwanto, 2013, *Akuntansi Koperasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Km Bayu Pariyasa, 2014, Pengaruh Modal, Volume dan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng, *Jurnal Jurusan Pendidikan Exkonomi*, Volume 4 No. 1 Tahun 2014, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, 1-10.
- Monica Tria Cahyani, 2015, "Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha melalui Partisipasi Anggota sebagai Variabel *Intervening* pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar tahun 2012-2014". *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, Vol.5 No.1, 101-204.
- Putu Trisna Ganitri, 2014, Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Volume 2 Tahun 2014, 1-10.
- Revrisond Baswir, 2015, *Koperasi Indonesia*, BPFE, Yogyakarta.
- Subandi, 2013, *Perkoperasian dan Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*, Tatanusa, Jakarta.
- Tifani, 2015, Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus KSP Kopdit Rukun Palembang), *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data*, Palembang, 1-11.
- Titi Wahyuning, 2013, Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI "Bina Karya" Balongpanggung-Gresik, *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, Fakultas Ekonomi, Unesa, Surabaya, 0-88.